

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “meningkatkan kemampuan kinestetik anak melalui pembelajaran tari kreasi binatang laut” yang dilaksanakan di TK Kebon Baru Utara Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi objektif kemampuan kinestetik anak kelompok B di TK Kebon Baru Utara masih rendah. Dilihat dari hasil observasi sebelum diberikannya tindakan yaitu masih banyak anak yang kemampuan kinestetiknya belum mampu mencapai indikator yang telah disediakan guru. Kategori belum berkembang (BB) pada pra siklus sangatlah tinggi jumlah persentasenya, penyebab rendahnya kemampuan kinestetik anak di TK Kebon Baru Utara ini dikarenakan beberapa alasan, yang diantaranya metode pembelajaran yang lebih cenderung menggunakan metode calistung dan berpusat pada guru. Sehingga hal ini menyebabkan anak cepat bosan dengan kegiatan yang kurang bervariasi dan perkembangan kemampuan kinestetik anak kurang berkembang secara maksimal. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru lebih banyak menggunakan buku LKS.
2. Implementasi kegiatan pembelajaran melalui tari kreasi binatang laut dalam meningkatkan kemampuan kinestetik anak kelompok B TK Kebon Baru Utara dilaksanakan dua siklus dan setiap siklusnya terdapat dua tindakan yang diberikan. Penelitian berlangsung selama tiga minggu, dengan tema “binatang laut yaitu penguin dan udang”. Pelaksanaan kegiatan penerapan pembelajaran tari kreasi binatang laut untuk meningkatkan kemampuan kinestetik anak dirancang dalam RKH sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan skenario pembelajaran, serta alat observasi yang akan digunakan pada saat penelitian. Pembuatan Rancangan Kegiatan Harian (RKH), skenario pembelajaran, dan alat observasi dalam penelitian ini tidak lepas dari bimbingan dosen pembimbing, kepala sekolah, dan guru

kelas di TK Kebon Baru Utara serta. Kemudian melaksanakan tindakan, melakukan pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan siklus I, anak mulai berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sudah di rancang sebelumnya, seperti anak diberikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan kinestetik (anak meloncat 3 balok secara zigzag, anak berjalan maju mundur sambil menggerakkan tangan, dll), serta anak diberikan gerakan tari kreasi binatang laut pinguin. Kendala yang dihadapi pada siklus I adalah guru tidak melakukan pemanasan sebelum melakukan gerakan tari dan masih kurang menguasai gerakan tari, sehingga beberapa anak cenderung diam tidak mengikuti gerakan. Akan tetapi kendala tersebut masih bisa diatasi dengan guru. Pada siklus II, kegiatan pembelajaran sudah berjalan lancar serta guru tidak mengalami kendala apapun. Sebab anak-anak semuanya sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan terutama pada saat guru memberikan kegiatan menari kreasi binatang laut udang, semua anak sudah mengikuti gerakan yang diberikan guru secara baik dan benar.

3. Peningkatan kemampuan kinestetik anak di TK Kebon Baru Utara Kecamatan Kesambi Kota Cirebon setelah menggunakan pembelajaran tari kreasi binatang laut mengalami peningkatan, anak dapat bergerak sesuai dengan irama, menggerakkan kepala, badan, tangan dan kaki dengan berjalan, diam ditempat, ke kanan dan ke kiri, maju dan mundur dan bergerak lincah dengan ekspresif. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan kinestetik yang berkembang sangat baik, pada akhir siklus II, pada kategori belum berkembang (BB) tidak ada anak yang berada pada kategori ini, karena anak-anak mengalami peningkatan pesat sehingga perkembangan anak lebih banyak pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan kinestetik melalui pembelajaran tari kreasi binatang laut ini meningkat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru TK

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya dapat membuat kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan bervariasi juga dapat merangsang perkembangan kecerdasan anak dan membantu anak untuk dapat mengeksplorasi diri agar perkembangan anak dapat berkembang secara maksimal.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus memberi dukungan dan motivasi dan memfasilitasi guru untuk dapat membuat kegiatan pembelajaran yang beragam dan kreatif untuk anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat merancang pembelajaran yang lebih bervariasi lagi untuk meningkatkan kemampuan kinestetik anak sehingga tidak membuat anak merasa jenuh dalam kegiatan pembelajaran dan kemampuan anak terutama kemampuan kinestetik anak tentu dengan metode dan strategi pembelajaran yang berbeda
- b. Untuk mengumpulkan data, selain melakukan observasi dan wawancara dengan guru, dapat juga dilakukan wawancara dengan orang tua. Dikarenakan kegiatan anak dirumah dengan disekolah biasanya berbeda, sehingga diperlukan observasi dan wawancara dengan orang tua untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak.